

ABSTRACT

Nazwa Oriana Kusuma. 2024. Positive and Negative Politeness Strategies In United Nations Speeches On The Israel - Palestina Conflict, Undergraduates Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung, Supervisors: 1) Dr. Andang Saehu, M.Pd. & 2) Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Keywords: Positive politeness, negative politeness, diplomacy, United Nations, Israeli-Palestinian conflict, politeness theory.

This study explored the use of positive and negative politeness strategies in United Nations diplomats' speeches addressing the Israel-Palestine conflict, using Brown and Levinson's (1987) politeness theory. A qualitative descriptive approach was applied, analyzing 48 utterances from three UN YouTube videos. The analysis identified 26 instances of negative politeness and 22 instances of positive politeness. Positive politeness strategies, such as expressions of gratitude, inclusive language, and showing interest in the listener's needs, were more frequently used to build rapport and solidarity. These strategies aimed to foster a sense of mutual respect and cooperation, which are essential for maintaining harmonious relations in diplomatic communication. Negative politeness strategies, like hedging, apologizing, and minimizing imposition, focused on respecting the listener's autonomy and mitigating potential face-threatening acts. These strategies were crucial for navigating the delicate balance of showing empathy and maintaining diplomatic decorum in highly sensitive political discourse. The frequent use of positive politeness underscored its importance in fostering positive social interactions, while negative politeness helped to manage the inherent sensitivities of the conflict. This research highlighted the role of language in facilitating effective communication and conflict resolution at the international level.

ABSTRAK

Nazwa Oriana Kusuma. 2024. Strategi Kesantunan Positif Dan Negatif Dalam Pidato Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Konflik Israel - Palestina, Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Dosen Pembimbing: 1) Dr. Andang Saehu, M.Pd. dan 2) Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Kesopanan positif, kesopanan negatif, diplomasi, PBB, konflik Israel-Palestina, teori kesopanan.

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan strategi kesantunan positif dan negatif dalam pidato para diplomat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membahas konflik Israel-Palestina, dengan menggunakan teori kesantunan Brown dan Levinson (1987). Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan, menganalisis 48 ujaran dari tiga video YouTube PBB. Analisis tersebut mengidentifikasi 26 contoh kesantunan negatif dan 22 contoh kesantunan positif. Strategi kesantunan positif, seperti ungkapan terima kasih, bahasa yang inklusif, dan menunjukkan ketertarikan pada kebutuhan pendengar, lebih sering digunakan untuk membangun hubungan baik dan solidaritas. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling menghormati dan kerja sama, yang penting untuk menjaga hubungan yang harmonis dalam komunikasi diplomatik. Strategi kesopanan negatif, seperti menghindar, meminta maaf, dan meminimalkan pemaksaan, berfokus pada penghormatan terhadap otonomi pendengar dan mengurangi potensi tindakan yang mengancam muka. Strategi-strategi ini sangat penting untuk menavigasi keseimbangan antara menunjukkan empati dan menjaga kesopanan diplomatik dalam wacana politik yang sangat sensitif. Penggunaan kesantunan positif yang sering menggarisbawahi pentingnya kesantunan dalam mendorong interaksi sosial yang positif, sementara kesantunan negatif membantu mengelola kepekaan yang melekat pada konflik. Penelitian ini menyoroti peran bahasa dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dan resolusi konflik di tingkat internasional.